

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN ANALISIS**

#### **A. TEMUAN**

Berdasarkan temuan yang dihasilkan dari pedoman wawancara, K.H. Dainawi Gerentam Bumi memandang moderasi beragama merupakan suatu program pemerintah yang perlu didukung karena bahwasannya kehidupan beragama perlu bermoderasi menurut sudut pandang K.H. Dainawi Gerentam Bumi moderasi yang didalam bahasa arabnya Al-Washatyiah yakni memilih posisi jalan tengah diantara berbagai pilihan ekstrim.

Sebagai ulama yang paling dikenal masyarakat khususnya Semende Darat Laut K.H. Dainawi Gerentam Bumi membolehkan jika ada non islam yang ingin belajar agama datang ke pondok, karena menurut beliau memberikan pelajaran agama ke semua kalangan masyarakat yang ingin belajar. Yang mungkin saja dari keinginan yang timbul akan mendapatkan hidayah dari Allah SWT.

Pada pondok pesantren Al-Haromain terdapat dua jenis pelajaran yang diajarkan yaitu pelajaran pondok yang berupa pemahaman kitab dan pelajaran umum yang terdiri dari fisika, matematika dan lain-lain. K.H. Dainawi Gerentam Bumi selaku pimpinan pondok Pesantren Al-Haromain melarang guru non muslim untuk mengajar pelajaran pondok namun untuk pelajaran umum jika guru tersebut mempunyai kemampuan yang dibutuhkan, beliau membolehkan. Dengan adanya mata pelajaran PPKN (Pendidikan Kewarganegaraan), secara tidak langsung para santri sudah diajarkan pelajaran toleransi dalam moederasi beragama.

Dalam penerapan moderasi beragama dilingkungan pondok pesantren Al-Haromain, Kiyai dalam kultumnya, menyampaikan kepada para santri selalu bersikap Al-Washatiyah. Namun dalam suatu pernikahan K.H. DAINAWI Gerentam Bumi mengharamkan pernikahan beda agama karena bertentangan dengan syariat agama dan peraturan pancasila ketuhanan yang maha esa.

Moderasi beragama merupakan salah satu cara menangkal paham radikalisme karena didalam Al-Washatiyah masyarakat diajarkan untuk toleransi, saling hormat menghormati, tidak memaksa dan mengganggu bagian aqidah dan keyaikinan, seperti halnya dalam surat Al-Qur'an yang berbunyi: "*Lakum dinukum waliyadin*" yang artinya untukmu agamamu dan untuku agamaku. Tolerasni dalam beragama, namun tegas didalam akidah.

Kiyai meniai adanya dampak positif dan negatif dari bermoderasi agama. Dampak positifnya akan terciptanya Al-Washatiyah yaitu perdamaian bangsa dan negara didalam kehidupan beragama. Sedangkan dampak negatif bagi masyarakat yang menolak moderasi beragama akan timbul perpecahan antar umat beragama.

## **B. ANALISIS**

Pemimpin yang karismatik mempunyai aura yang kuat sehingga orang lain yang melihat akan merasa tertarik dan bersimpati kepada kiyai. Karisma yang terpancar dari K.H. Dainawi Gerentam Bumi dapat memacu orang lain untuk menjadi calon pemimpin berikutnya yang mengadopsi serta mencontoh gaya kepemimpinan yang kiyai lakukan. Pemimpin yang seperti ini sangat terampil dalam mendapatkan kepercayaan dan rasa hormat dari orang-orang yang bekerja terhadapnya. Alhasil para ustadz dan guru-guru

pondok pesantren Al-Haromain cenderung untuk sukarela meningkatkan produktifitas kerja mereka demi memenuhi ekspektasi dari pemimpin kharismatik.

Kualitas utama dari kepemimpinan karismatik adalah kerendahan hati dan pandai berkomunikasi jadi jika ada kesalahan akan diperlakukan sebagai peluang belajar untuk meningkatkan kualitas diri bukan konsekuensi yang perlu hukuman. Para pengurus dan santri akan didorong untuk menemukan solusi lain untuk masalah ketika rencana ada yang tidak berhasil.

K.H. Dainawi Gerentam Bumi juga memiliki tipe paternalistik yang mana tipe kepemimpinan ini memiliki sifat kebapakan, kiyai menganggap bawahannya perlu dorongan dan perintah dalam melakukan sesuatu pemimpin tipe ini selalu melindungi orang-orang yang dipimpinnya. Kiyai juga memiliki sifat maha tahu yang besar sehingga jarang memberikan kesempatan pada bawahan untuk mengambil keputusan. Jika ada persoalan maka keputusan kiyai akan menjadi final dan mutlak untuk di taati sehingga dengan ini orang-orang dibawahnya akan merasa aman dan mendapat perlindungan karena keputusan yang kiyai ambil pastilah untuk kebaikan bersama.